

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Feriyana\* dan Lukman Surjadi

*Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta*

*\*Email: [Huangferiyana@gmail.com](mailto:Huangferiyana@gmail.com)*

### **Abstract:**

*This research was conducted to obtain the results of the effect of firm size, leverage, profitability and liquidity on firm value. In this test, the researcher uses a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange. The technique used to collect samples is purposive sampling. A total of 78 companies were selected to assist with this research, and version 12 of the Eviews (Economic Views) program was used to manage the data. In the tests conducted, the researchers found that firm size and profitability had a significant and significant effect on firm value, while leverage and liquidity had no a significant and no significant effect on firm value.*

**Keywords:** *Firm Size, Leverage, Profitability, Liquidity and Firm Value*

### **Abstrak:**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dari pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sampel ialah purposive sampling. Terdapat 78 perusahaan yang terpilih untuk membantu penelitian ini, dan program Eviews (Economic Views) versi 12 untuk mengelola data. Dalam pengujian yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan sedangkan *leverage* dan likuiditas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** *Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan*

## Latar Belakang

Di era globalisasi dan perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat, perusahaan berlomba-lomba untuk menjaga nilai perusahaannya agar tidak menurun. Bagi sebagian perusahaan, bersaing dengan beberapa sektor perusahaan dilakukan demi dan kelangsungan usaha suatu perusahaan. Alternatif instrumen keuangan semakin berkembang sejalan dengan perkembangan investasi dan pendanaan. Ketika tawaran yang lebih menguntungkan muncul, investor mulai mengalihkan investasi mereka ke perusahaan lain. Nilai perusahaan merupakan kunci bagi suatu perusahaan untuk mempertahankan investor, baik pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Saat investor ingin berinvestasi terhadap suatu perusahaan, investor perlu mengetahui berapa nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan yang diminati oleh investor untuk berinvestasi, karena tingkat pengembalian yang diterima oleh investor tinggi. Perusahaan harus mempertahankan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan agar tetap menjaga atau meningkatkan harga saham perusahaan, agar tidak membuat nilai perusahaan menurun. (Van Horne dan Wachchowicz 2005) mengatakan bahwa tingginya nilai suatu perusahaan merupakan indikasi tingginya PBV suatu perusahaan. Perusahaan meningkatkan PBV untuk meyakinkan investor dan calon investor akan kinerja perusahaan. Tingginya nilai perusahaan yang dimiliki, maka akan berdampak bagi perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat meningkatkan rasio PBV. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam mengatur manajemen perusahaannya jika dapat mensejahterakan investor. Jika dalam mengambil keputusan, manajer tidak bisa melakukannya dengan bijak sana, maka akan berdampak pada nilai perusahaan dan dapat membuat investor berpikir dua kali untuk berinvestasi terhadap perusahaan.

## Kajian Teori

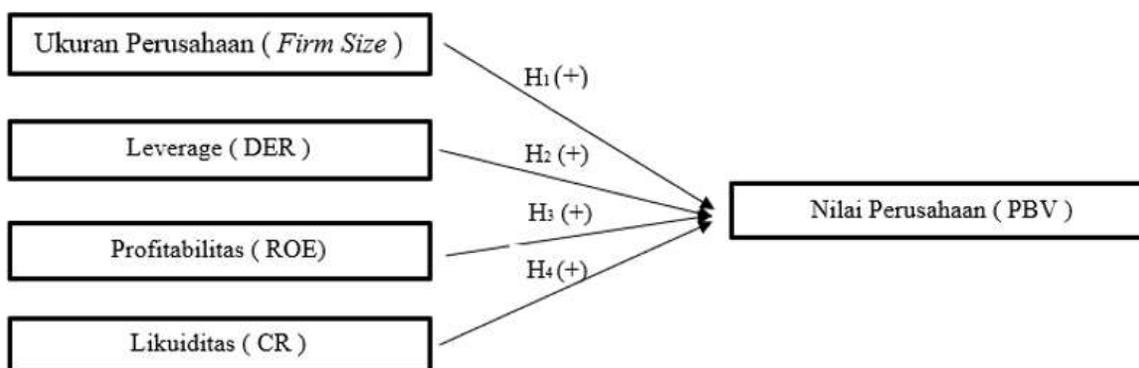
### Teori Agensi (Agency Theory)

Fungsi teori agen adalah mencegah timbulnya masalah yang dikarenakan pihak agen dan prinsipal tidak memiliki tujuan yang sama, karena memiliki kepemilikan serta pengendalian yang terpisah. Timbulnya tujuan ketidaksamaan dikarenakan manajemen membuat keputusan tidak sesuai dengan keinginan pemegang saham karena ingin mendapatkan keuntungan bagi pihak manajemen, sedangkan pemegang saham ingin meningkatkan kekayaannya. Maka sangat dibutuhkan pengawasan yang baik dalam menjaga kekayaan perusahaan agar tidak mengalami kerugian akibat adanya ketidaksamaan, sehingga hubungan teori keagenan dengan nilai perusahaan dapat meningkat jika prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sama, sehingga agen melakukan dengan baik, membuat keputusan

dengan optimal, maka dapat meningkatkan laba perusahaan, dan mempengaruhi nilai perusahaann.

### **Teori Signal (Signaling Theory)**

Menurut Brigham & Houston (2011 184) fungsi dari teori ini adalah untuk menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak manajemen di perusahaan untuk memberikan arahan atau petunjuk dan juga sinyal informasi mengenai pandangan prospek kedepan perusahaan kepada investor atau kreditur. Hubungan teori signaling dengan nilai perusahaan adalah nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal atau informasi yang baik, dan sebaliknya jika nilai perusahaan yang buruk maka dapat menjadi sinyal atau informasi yang buruk. Hal ini akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi, karena niat dari investor untuk berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan, maka investor harus mencari perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik, karena jika nilai perusahaan yang dimiliki tidak baik akan dihindari oleh investor.



### **Metodelogi**

Populasi adalah sekelompok objek yang digunakan untuk membantu penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Populasi yang digunakan adalah perusahaan bidang manufaktur yang terdaftar di BEI merupakan objek yang dipilih oleh peneliti, dan pada penelitian ini menggunakan periode 2017-2019. Sebanyak 78 sampel diambil untuk diolah, dan purposive sampling merupakan teknik yang digunakan untuk memilih sampel. Untuk mengolah data peneliti menggunakan program EViews 12.0. Untuk membantu penelitian ini agar tidak menyimpang, maka peneliti menggunakan beberapa kriteria yaitu perusahaan pada bidang manufaktur yang masih terdaftar di BEI selama periode 2017-2019, perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan selalu mata uang rupiah, perusahaan yang selalu untung selama tahun 2017-2019, dan perusahaan yang menyediakan laporan keuangan yang lengkap dan di publish. Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan

variabel independent ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan likuiditas, variabel dependen nilai perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Ringkasan Operasionalisasi Variabel**

Variable	Proksi	Skala
Nilai Perusahaan	PBV: $\frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	<i>Firm Size</i> : Ln Total Asset	Rasio
<i>Leverage</i>	DER: $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Profitabilitas	ROE: $\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Likuiditas	CR: $\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$	Rasio

### Hasil Uji Asumsi Analisis Data

Uji multikolinearitas pada penelitian ini mendapatkan hasil nilai koefisien korelasi <0.8 untuk setiap variabel independen. Maka empat variabel independen yang dipilih oleh peneliti layak digunakan untuk digunakan dalam penelitian ini

Uji heteroskedastisitas memperoleh hasil 0.0435, aritinya lebih kecil dari 0.05. Maka empat variabel independen yang dipilih oleh peneliti layak digunakan dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Statistik

Peneliti menggunakan uji regresi data panel dalam penelitian ini. Hasil persamaan uji regresi data panel sebagai berikut:

Hasil uji regresi data panel

Tabel 1.2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.51680	4.146979	-2.777155	0.0059
SIZE	0.632993	0.180794	3.501185	0.0006
DER	-0.522969	0.421147	-1.241774	0.2156
ROE	0.082031	0.013884	5.908464	0.0000
CR	-0.000693	0.001358	-0.510692	0.6101

$$PBV = - 11.51680 + 0.632993 (SIZE) - 0.522969 (DER) + 0.082031 (ROE) - 0.000693 (CR) + \varepsilon$$

Hasil uji t

Tabel 1.3

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.51680	4.146979	-2.777155	0.0059
SIZE	0.632993	0.180794	3.501185	0.0006
DER	-0.522969	0.421147	-1.241774	0.2156
ROE	0.082031	0.013884	5.908464	0.0000
CR	-0.000693	0.001358	-0.510692	0.6101

Dalam penelitian untuk mengetahui apakah variabel independent yang digunakan memberi pengaruh atau tidaknya terhadap variabel dependen oleh karena itu peneliti melakukan uji-t. Dari hasil uji-t yang dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat terdapat dua variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen, dan dua variabel dependen lainnya tidak dapat mempengaruhi variabel dependen.

Hasil uji f

Tabel 1.4

R-squared	0.193733	Mean dependent var	2.805573
Adjusted R-squared	0.179649	S.D. dependent var	4.639227
S.E. of regression	4.201896	Akaike info criterion	5.730085
Sum squared resid	4043.209	Schwarz criterion	5.803917
Log likelihood	-665.4199	Hannan-Quinn criter.	5.759854
F-statistic	13.75623	Durbin-Watson stat	1.318194
Prob(F-statistic)	0.000000		

Untuk mengetahui apakah empat variabel independen yang digunakan dapat memberi dampak secara bersamaan terhadap nilai perusahaan maka dilakukan uji f. Keempat variabel dikatakan dapat memberi pengaruh kepada nilai perusahaan jika hasil yang diperoleh  $>0.05$  atau  $>5\%$ . Hasil yang diperoleh oleh peneliti ialah 0.00000, dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa empat variabel independen yang digunakan dapat memberi pengaruh secara bersamaan kepada variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinasi

Tabel 1.5

R-squared	0.193733	Mean dependent var	2.805573
Adjusted R-squared	0.179649	S.D. dependent var	4.639227
S.E. of regression	4.201896	Akaike info criterion	5.730085
Sum squared resid	4043.209	Schwarz criterion	5.803917
Log likelihood	-665.4199	Hannan-Quinn criter.	5.759854
F-statistic	13.75623	Durbin-Watson stat	1.318194
Prob(F-statistic)	0.000000		

Peneliti ingin mengetahui berapa sebesar variabel independent dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen dapat hitung dengan uji koefisien determinasi. Setelah peneliti melakukan uji koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 0.179649 atau 17.9649%. Artinya keempat variabel independent hanya mampu mengungkapkan variabel dependen sebesar 0.179649 atau 17.9649%, sisanya ungkapkan oleh variabel independen lainnya.

### Diskusi

Setelah dilakukan beberapa pengujian oleh peneliti, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa 1) ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh dan signifikan kepada nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh didukung dengan penelitian Adi(2016) yang memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh dan signifikan kepada nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa skala yang mengukur besar kecilnya perusahaan adalah ukuran perusahaan, karena dengan meningkatnya ukuran perusahaan dapat memberika dampak bagi nilai perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dapat membuat calon investor memiliki minat untuk berinvestasi adalah perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi. Sehingga investor memberikan pendanaan atau investasi pada perusahaan tersebut, dan digunakan dengan baik oleh pihak manajemen dalam mengolah pendanaan maka nilai perusahaan dapat meningkat. 2) Leverage tidak dapat memberikan pengaruh dan tidak signifikan kepada nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh didukung oleh dengan penelitian Mutimmah (2019) yang memperoleh hasil leverage tidak dapat memberi pengaruh dan tidak signifikan kepada nilai perusahaan. Leverage merupakan pinjaman yang lakukan perusahaan untuk mendanai operasional perusahaan, dan perusahaan yang memiliki leverage yang besar sering dikatakan mempunyai planning manajemen yang baik untuk memutar uang yang dipinjam sehingga dikatakan perusahaan yang memiliki likuiditas yang besar dapat menghasilkan laba untuk membayar liabilitasya. Sehingga dapat menjadi nilai tambah untuk perusahaan. Namun dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan, artinya penggunaan liabilitas untuk mendanai perusahaan tidak selalu menguntungkan jika manajemen perusahaan tidak berjalan dengan baik, sehingga

perusahaan tidak menghasilkan laba yang lebih besar dari pada bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. 3) Profitabilitas dapat memberikan pengaruh dan signifikan kepada nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh didukung dengan penelitian Suriyani(2019) bahwa profitabilitas dapat memberikan pengaruh dan signifikan kepada nilai perusahaan. Profitabilitas yang dihasilkan dapat mensejahterakan pemegang saham perusahaan karena besarnya laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan meningkatkan harga saham. Hal ini akan membuat calon investor berminat untuk berinvestasi. 4) Likuiditas tidak dapat memberikan pengaruh dan tidak signifikan kepada nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh didukung dengan penelitian Ayu Sudani(2016) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak dapat memberi pengaruh dan tidak signifikan kepada nilai perusahaan. Likuidnya perusahaan dinilai dari kemampuan melunasi tanggung jawab perusahaan artinya perusahaan tersebut likuid. Tetapi terdapat pernyataan yang menyatakan bahwa tingginya likuiditas dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya likuiditas dapat diartikan bahwa perusahaan mempunyai perputaran kas yang tinggi sehingga mampu membayar kewajiban jangka pendek perusahaan, tetapi peneliti memperoleh hasil bahwa besarnya likuiditas yang dimiliki perusahaan tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan, karena likuiditas terlalu tinggi, artinya perusahaan kurang maksimal dalam memanfaatkan aktiva lancarnya.

### **Penutup**

Setelah dilakukan penelitian terhadap perusahaan dibidang manufaktur yang masih terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019, diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat memberikan pengaruh dan signifikan kepada nilai perusahaan, sedangkan leverage dan likuiditas tidak dapat memberikan pengaruh dan tidak signifikan kepada nilai perusahaan. Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu penentuan variabel yang di uji ,kedua peneliti menggunakan perusahaan bidang manufaktur yang terdaftar dalam BEI, ketiga peneliti hanya menggunakan tahun 2017, 2018 dan 2019 untuk melakukan penelitian ini, keempat peneliti hanya memilih perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah selama 2017 - 2019. Kelima peneliti hanya menggunakan perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama 2017-2019. Keenam peneliti hanya menggunakan satu proksi untuk menghitung variabel yang digunakan. Ketujuh sampel perusahaan yang digunakan hanya 78 perusahaan. Setelah menyelesaikan, ada beberapa saran untuk memperbaiki, mengembangkan , serta mengkaji ulang penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal, maka peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian dengan menambahkan sektor perusahaan lain atau mengkombinasi dengan sektor lain yang ada di Bursa Efek Indonesia. Kedua menggunakan tahun periode yang lebih banyak sehingga peneliti dapat melihat perkembangan suatu perusahaan sehingga

lebih relevan dalam memberikan gambaran atau kondisi perusahaan yang lebih akurat. Ketiga memperbanyak variabel independen lainnya agar dapat untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan mengetahui lebih banyak dan jelas tentang nilai perusahaan. 4) Menambahkan proksi lain untuk mengukur penelitiannya, seperti firm value dapat di uji dengan tobins'q.

#### **Daftar Rujukan/Pustaka**

- Animah dan Rahmi Sri Ramadhani. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2003 - 2007). Tesis dipublikasikan Universitas Hasanudin, Makasar.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwiputra, T. dan Viriany (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara. Vol. 2, 982-990.
- Fahmi, I. (2014). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta.
- Gitman, L. J. and Zutter, C. J. (2015). Principles Of Managerial Finance. 14th Edition. England: Pearson Education Limited.
- Gultom, R, Agustina dan Sri Widia Wijaya. (2013). Analisis FaktorFaktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 3, No. 1.
- Hanafiyah, F., Djaelani, R. M., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan sub-sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 9(06).
- Hani, S. (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan. UMSU PRESS.
- Harmono. (2011). Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hertina, D. M. C & Hafizh, S. H. 2020. The Effect of Profitability, Company Size and Capital Structure on Company Value. Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation; 32(3). Di download di ([www.turkjphysiotherrehabil.org](http://www.turkjphysiotherrehabil.org)).
- Hidayah, N. (2014). The effect of company characteristic toward firm value in the property and real estate company in indonesia stock exchange. International Journal of Business, Economics and Law, 5(1), 1-8.

- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2005). Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan (12th ed.). Salemba Empat.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. di-download dari <http://papers.ssrn.com/abstract=94043>.
- Lidyatami, F., & Gede, L. S. A. (2020). The Effect Of Firm Size, Profitability and Leverage on Firm Value. *Journal of Economics and Management Studies*, 7 (11), 18-24. Di download dari (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>)
- Lina., dan Sufiyati. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I No. 3/2019 Hal: 798-807.
- Markonah, M., Salim, A. and Franciska, J. (2020). Effect of Profability, Leverage, and Liquidity to the Firm Value. *Journal of Economics Finance and Accounting*. Volume 1, Issue 1,
- March. (2020). Available Online: <https://dinastipub.org/DIJEFA>
- Mutammimah (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017), 10(1), 64-84.
- Nurminda, A., Deannes, I., dan Annisa, N. (2017).Pengaruh profitabilitas, leverage, danukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.E-Proceeding of Management, 4(1),542-549.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7).
- Rasyid, Abdul. (2015). Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm value. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(4), 25 – 31.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7).
- Taufan, R. A. & Arief, M. B. (2018). The Effect of Profability, Solvability and Company Size on the Company Falue. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. 5(2).
- Utomo, W., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh leverage (DER),Price book value (PBV), Ukuran Perusahaan(SIZE), return on equity(ROE), deviden payout ratio (DPR) dan likuiditas(CR) terhadap price earning ratio(PER) pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2009-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2).